

**PENERAPAN LITERASI MEMBACA BAHASA INDONESIA DALAM
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA SISWA KELAS VII DI SMP
NEGERI 2 RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA**

Besang Natasya Charoline¹, Kandari' Herman², Palimbong Rodi Daud³

¹ SMP Negeri 2 Rantepao

^{2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Kristen Indonesia Toraja

charolinecnatasya@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara merupakan Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dengan melakukan pengujian data numerik yang di uji secara statistik tentang pelaksanaan Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Mix Method. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan literasi membaca khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka belajar efektif untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca siswa kelas VII kegiatan ini membantu guru dan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi membaca serta membangun kegiatan yang sistematis yang berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan membaca siswa kelas VII.

Kata kunci : Literasi Membaca, Siswa Kelas VII, Penerapan.

ABSTRACT

The Implementation of Indonesian Reading Literacy in the Independent Learning Curriculum for Class VII Students at SMP Negeri 2 Rantepao, North Toraja Regency is research that aims to describe by testing numerical data which is statistically tested the implementation of the Implementation of Indonesian Reading Literacy in the Independent Learning Curriculum for Class VII Students at SMP Negeri 2 Rantepao, North Toraja Regency. This research uses a Mix Method type of research. The results of this research show that the application of reading literacy, especially in Indonesian language learning in the independent learning curriculum, is effective in developing the reading literacy skills of class VII students. This activity helps teachers and students to be actively involved in reading literacy activities and builds systematic activities that have a positive impact. on the development of reading skills of class VII students

Keywords : *Reading Literacy, Grade VII Students, Application.*

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu kunci untuk memperoleh sebuah informasi, dan dapat memperluas pengetahuan seseorang. Membaca merupakan sebuah aktivitas kompleks dengan mengerahkan taktisi yang terpisah-pisah, seperti pembaca yang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, serta mengingat-ingat agar memperoleh infomasi pada sebuah bacaan. Pemahaman membaca adalah keterampilan multifaset yang membutuhkan kolaborasi dibeberapa bakat. Seseorang harus dapat menerapkan pengetahuan sebelumnya untuk membaca bacaan. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan sebuah pembaharuan 9tatis Pendidikan bagi dunia statistic agar taktis di Indonesia sekarang ini lebih baik dari

sebelumnya. Dalam kurikulum Merdeka belajar terdapat salah satu komponen penting yang harus dimiliki siswa yaitu kemampuan dalam literasi. Literasi merupakan kemampuan seorang Siswa yang mahir dalam menemukan dan mengatur pengetahuan yang dibutuhkan untuk gaya hidup abad ke-21 berbasis ilmu pengetahuan dengan menggunakan literasi sebagai dasar untuk distribusi pembelajaran yang efisien dan bermanfaat.

Mengingat rendahnya literasi di Indonesia maka penerapan literasi khususnya pada siswa harus lebih ditingkatkan dan diasah untuk melatih kemampuan siswa dalam melakukan literasi, secara khusus literasi membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan literasi membaca pada kurikulum merdeka belajar dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan agar siswa dapat melakukan penekanan pemahaman bacaan yang mendalam, analisis teks, dan kemampuan berpikir kritis.

Dalam penelitian ini SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara menjadi titik peneliti untuk melakukan penelitian tentang literasi membaca Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka belajar yang fokuskan pada kelas VII. Literasi membaca merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, menelusuri, mengelolah, dan memahami secara mendalam informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi di lingkungan masyarakat Setelah Peneliti melakukan Research Gap fakta atau data yang didapatkan Peneliti dalam terkait dengan penelitian ini yaitu Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara sangat difokuskan pada siswa Kelas VII yang merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Siswa setiap pagi selama 15 menit dalam kelas masing-masing. Kegiatan literasi membaca ini dilakukan karena masih banyak dari siswa Kelas VII yang belum mahir dalam membaca. Oleh karena itu penerapan kegiatan literasi membaca difokuskan pada Kelas VII. Tetapi seriring berjalannya kegiatan literasi membaca tersebut, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru yaitu seperti kurangnya minat baca siswa dalam kegiatan literasi membaca, metode literasi membaca yang digunakan oleh guru kurang menyenangkan bagi siswa dalam memingkatkan literasi membaca siswa, dan selain itu kurangnya bahan baca atau fasilitas yang ada di sekolah.

Berdasarkan dari permasalahan yang dihadapi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara, tuntunan dalam literasi membaca khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat bahwa banyak hal yang harus dilakukan oleh siswa Kelas VII yaitu mulai dari membaca secara mendalam, mencari, menelusuri, dan memahami informasi untuk menganalisis, dan menanggapi dengan menggunakan teks tertulis untuk mencapai sebuah tujuan serta untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca yang baik dan benar pada siswa Kelas VII. Kegiatan Literasi Di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara merupakan sebuah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari di sekolah. Pelaksanaan literasi ini merupakan bagian dari kurikulum merdeka belajar. Dengan adanya kegiatan Literasi Di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara ini diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan peneliti sehubungan dengan Penerapan Literasi Membaca dalam Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Siswa SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara khusunya pada Kelas VII, tuntunan dalam literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat bahwa banyak hal yang harus dilakukan oleh siswa Kelas VII yaitu mulai dari membaca, menulis, mencari, menelusuri, dan memahami informasi untuk menganalisis, dan menanggapi dengan menggunakan teks tertulis untuk mencapai sebuah tujuan serta untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan pemahaman bacaan mendalam pada siswa Kelas VII.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Campuran atau *Mix Method*. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif pengumpulan data kualitatif melalui observasi dan wawancara dan pengumpulan data kuantitatif yaitu Test. Data kualitatif berupa data tertulis dalam bentuk deskripsi atau kata-kata yang berasal dari observasi dan wawancara terhadap siswa dan guru. Sedangkan data kuantitatif didapatkan melalui Pre-Test dan Post-Test oleh siswa kemudian diolah melalui data statistik dengan menggunakan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengumpulan data-data, maka berikut ini hasil dan pembahasan yang telah didapatkan.

Data Kualitatif

Hasil dan pembahasan dari data kualitatif melalui observasi dan wawancara. Sebagai berikut:

1. Observasi

Setelah melakukan observasi tentang Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara bahwa Berdasarkan hasil observasi, kegiatan literasi di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara, dapat dilihat terintegrasinya dengan baik kegiatan Literasi Membaca dalam jadwal harian sekolah. Kegiatan literasi selalu dilakukan pada saat apel pagi yaitu pukul 07.00 WITA, yang difokuskan dengan kegiatan literasi Kitab Suci. Selain itu, literasi juga diimplementasikan pada awal pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan literasi, baik pada apel pagi maupun selama pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak semua siswa dapat menyimpulkan hasil pemahaman bacaannya dengan baik saat kegiatan literasi dimulai serta masih ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca.

Guru terlibat secara aktif dalam mengarahkan dan membimbing siswa selama kegiatan literasi. Ditemukan bahwa kegiatan literasi melibatkan guru sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam pengembangan keterampilan membaca. Perpustakaan sekolah turut berperan dengan menyediakan buku bacaan ketika kegiatan literasi dilakukan di luar pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, perpustakaan juga memfasilitasi dengan menyediakan modul belajar sesuai dengan mata pelajaran.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan literasi di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara diintegrasikan secara baik dalam rutinitas harian sekolah, melibatkan siswa dan guru secara aktif, serta didukung oleh perpustakaan sebagai sumber daya literasi. Namun, perlu perhatian khusus terhadap siswa yang masih menghadapi kendala dalam menyimpulkan pemahaman bacaan, sehingga strategi pembelajaran dapat diperbaiki untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal.

2) Wawancara

Setelah melakukan wawancara antara guru dan siswa tentang bagaimana Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Wawancara Guru dengan Penlit dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang Penerapan Literasi Membaca hasil dari wawancara tersebut yaitu Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, pelaksanaan Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara, menunjukkan upaya yang matang dan terarah. Guru secara aktif terlibat dalam mengarahkan siswa dalam kegiatan literasi membaca, baik pada saat kegiatan Apel pagi maupun selama pembelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan literasi membaca dilakukan secara terjadwal, mencakup berbagai kegiatan seperti literasi Kitab Suci pada Apel pagi dan melibatkan modul dan buku cetak selama pelajaran bahasa Indonesia.

Dengan melibatkan siswa setiap jam pelajaran bahasa Indonesia, perencanaan tersebut memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca siswa kelas VII. Meskipun terdapat kendala, seperti rasa malas siswa terhadap bacaan yang terlalu banyak atau panjang, pelaksanaan literasi membaca di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pengembangan keterampilan membaca mereka.

Wawancara Siswa dengan Penlit dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang Penerapan Literasi Membaca hasil dari wawancara tersebut yaitu siswa mengungkapkan bahwa program literasi membaca dijalankan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Hal ini menciptakan keteraturan yang membantu siswa untuk terlibat secara konsisten dalam kegiatan literasi membaca. Guru terlibat selama kegiatan literasi membaca, memberikan penjelasan materi, mendukung diskusi, dan memberikan umpan balik, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan terfokus pada pengembangan keterampilan membaca siswa.

Meskipun demikian, hasil wawancara juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi siswa, seperti kesulitan dalam menyimpulkan pemahaman bacaan, rasa malas dan tantangan individu saat kegiatan literasi dilakukan. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi yang mendalam terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut dan memastikan bahwa program literasi membaca dapat memberikan dampak yang maksimal dalam mencapai tujuan kurikulum merdeka belajar.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil Tes yang digunakan peneliti dan diolah menggunakan data statistik melalui SPSS. Pada pengolahan data statistik menggunakan SPSS, data akan di uji Validasinya menggunakan tiga ujian yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan UJI Hipotesis. berikut Hasil dan Pembahasan dari Uji validasi data Kuantitatif:

Sebelum memasuki ujian validasi data hasil tes akan di deskripsikan melalui SPSS sebagai berikut: Deskriptif data Nilai Pre-Test dan Post-Test hasil kemampuan literasi membaca siswa Kelas VII.1 Nilai Pre-Test dan nilai Post-Test pada kelas VII.1 memiliki jumlah nilai rata-rata, nilai maximum dan nilai minimum yang berbeda.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Siswa Kelas VII.1	40	13	73	49,93	16,976
Post-Test Siswa Kelas VII.1	40	60	93	81,30	8,147
Valid N (listwise)	40				

Gambar 1. Hasil Deskriptif Statistik Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas VII.1

Untuk Pre-Test Kelas VII.1, sebanyak 40 siswa menghasilkan nilai minimum 13 dan nilai maksimum 73, dengan rata-rata skor sebesar 49,93 dan standar deviasi sekitar 16,976. Sedangkan pada Post-Test Kelas VII.1, nilai minimum adalah 60 dan nilai maksimum adalah 93, dengan rata-rata skor mencapai 81,30 dan standar deviasi sekitar 10,048. Hasil Pre-Test dan Post-Test ini memberikan gambaran tentang perubahan kinerja siswa setelah mengikuti kegiatan literasi membaca. Peningkatan rata-rata skor dari Pre-Test ke Post-Test menunjukkan adanya dampak positif dari Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka pada siswa Kelas VII.1 di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Deskriptif data nilai Pre-Test dan Post-Test Hasil Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas VII.7

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Siswa Kelas VII.7	40	7	73	40,08	15,560
Post-Test Siswa Kelas VII.7	40	53	93	76,30	10,214
Valid N (listwise)	40				

Gambar 2. Hasil Deskriptif Statistik Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas VII.7

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang kecenderungan pusat dan sebaran data suatu dataset. Pada Pre-Test Kelas VII.7, dengan jumlah observasi (N) sebanyak 40 siswa, skor minimum adalah 7, skor maksimum mencapai 73, rata-rata skor adalah 40,08, dan standar deviasi sekitar 15,560. Sedangkan pada Post-Test Kelas VII.7, nilai minimum adalah 53, nilai maksimum adalah 93, rata-rata skor mencapai 76,30, dan standar deviasi sekitar 10,214. Hasil Pre-Test dan Post-Test ini memberikan gambaran tentang variabilitas dan perubahan kinerja siswa setelah melalui kegiatan literasi membaca. Peningkatan rata-rata skor dari pre-test ke post-test menunjukkan adanya dampak positif dari Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa Kelas VII.7 di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

3. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini data yang di uji melalui SPSS yaitu nilai Pre-Test dan Post-Test dari hasil kemampuan literasi membaca siswa Kelas VII.1 dan siswa Kelas VII.7. Tujuan dari Uji Normalitas ini yaitu untuk menguji apakah suatu sampel data terdistribusi secara normal, berikut ini tabel hasil tes uji normalitas Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas VII.1:

kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keampuan Literasi Siswa	Pre-Test Kelas VII.1	,136	40	,062	,925	40 ,011
	Post-Test Kelas VII.1	,142	40	,040	,904	40 ,003
	Pre-Test Kelas VII.7	,160	40	,011	,939	40 ,032
	Post-Test Kelas VII.7	,166	40	,007	,889	40 <,001

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3. Hasil Uji Nomalitas Hasil Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas VII.1 dan VII.7

Berdasarkan hasil output uji normalitas melalui One Sample Kolmogorov tersebut sesuai dengan ketentuan pada uji normalitas interpretasi hasil uji normalitas dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai sig < 0,05 maka tidak dianggap distribusi normal, sedangkan jika nilai sig > 0,05 data dianggap distribusi normal maka nilai signifikansi data pada penelitian ini, semua nilainya lebih Sig > 0,05 di mana hasil Pre-Test Kelas VII.1 yaitu 0,62 > 0,05 dan hasil Post-Test Kelas VII.1 yaitu 0,40 > 0,05. Kemudian pada hasil Pre-Test Kelas VII.7 yaitu 0,11 > 0,05 dan hasil Post-Test yaitu 0,07 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dari hasil kemampuan literasi membaca siswa.

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan salah satu pengujian statistik yang menggunakan SPSS yang bertujuan untuk melihat dua variabel yang diteliti apakah homogen atau tidak dengan mengambil dua atau lebih sampel pada penelitian. Berikut tabel hasil uji homogenitas:

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Literasi Siswa	Based on Mean	2,129	1	78	,149
	Based on Median	1,416	1	78	,238
	Based on Median and with adjusted df	1,416	1	71,812	,238
	Based on trimmed mean	1,858	1	78	,177

Gambar 4. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas VII.1 dan VII.7

Berdasarkan hasil output uji homogenitas tersebut sesuai dengan ketentuan umum uji homogenitas jika sig (p) sama atau lebih besar (>) dari 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok data yang sedang diukur adalah homogen, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka maka varians dua atau lebih kelompok data yang diukur tidak homogen. Hasil dari uji homogenitas pada hasil kemampuan literasi membaca siswa kelas VII.1 dan VII.7 menunjukkan hasil dari uji homogenitas semua nilai signifikansi (sig) > 0,05 yaitu 0,149 > 0,05 dan 0,387 > 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas VII.1 dan VII.7 dapat dikatakan homogenitas.

5. Uji Hipotesis

Dalam Uji Hipotesis ini peneliti menunggunakan uji Paired Sample T Test. Paired Sample T Test adalah sebuah pengujian data statistik melalui SPSS yang bertujuan untuk mengukur apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang sama. Uji Paired Sampel T Test juga akan untuk mengji hipotesis penelitian ini. Berikut hasil Uji Paired Samples Test:

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper				
Pair 1	Hasil Kemampuan Literasi Siswa - Kelas	77,300	9,663	1,080	75,150	79,450	71,549	79	<,001

Gambar 5. Hasil Uji-T Penelitian

Berdasarkan dari Uji-T diatas dengan menggunakan SPSS maka nilai yang didapatkan dalam t hitung yaitu $71,549 = 0,000$ yang sama pada level $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji T diatas, didapatkan Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan rata-

rata hasil kemampuan literasi membaca siswa Kelas VII.1 dan Kelas VII.7. Berikut rata-rata nilai hasil kemampuan literasi membaca siswa Kelas VII.1 dan Kelas VII.7:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Kemampuan Literasi Membaca VII.1	81,30	40	8,147	1,288
	Hasil Kemampuan Literasi Membaca Kelas VII.7	76,30	40	10,214	1,615

Gambar 1.6 Statistik Uji-T Penelitian

Berdasarkan data diatas, rata-rata hasil Kemampuan Literasi Siswa Kelas VII.1 yaitu rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 81,3 sedangkan siswa kelas VII.7 nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa yaitu 76,30 nilai tersebut berdasarkan hasil dari Uji-T yang dilakukan oleh peneliti.

Setelah melakukan Uji Normanilitas dan Uji Homogenitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh normal dan homogen, peneliti selanjutnya melakukan Uji Hipotesis yang menggunakan Uji-t. Uji-t ini digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pelaksanaan penerapan literasi membaca dalam kurikulum merdeka belajar pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.1 dan kelas VII.7. pengujian dalam menggunakan Uji-t memiliki Tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dalam pengujian ini menggunakan kriteria ketika nilai signifikansi harus $< 0,05$.

Ho: Tidak terdapat pengaruh Pelaksanaan Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Ha: Terdapat pengaruh Pelaksanaan Penerapan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Dasar dalam mengambil keputusan dalam uji hipotesis ini yaitu antara diterimanya Ho dan Ha atau Ditolaknya Ho dan Ha. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak (perbedaan hasil kemampuan literasi membaca yang tidak signifikan)
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima (perbedaan hasil kemampuan literasi membaca signifikan)

Berdasarkan hasil Uji hipotesis di atas menggunakan Uji Paired Sample T Test hasil dari uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2- tailed) 0,001. Maka dapat diakat bahwa hasil dari uji hipotesis ini menunjukkan bahwa nilai Sig. (2- tailed) 0,001 $< 0,05$. Hasil dari uji hipotesis penelitian ini yaitu Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Pelaksanaan Penerapan Literasi Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Penutup

Simpulan

Pelaksanaan Penerapan Literasi Membaca bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara, menunjukkan upaya yang sistematis dan berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan membaca siswa kelas VII. Hasil observasi menggambarkan keteraturan dalam jadwal kegiatan literasi, yang diintegrasikan dalam setiap jam pelajaran Bahasa Indonesia, menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur. Keterlibatan aktif guru selama kegiatan literasi dan fasilitas perpustakaan yang memadai turut mendukung efektivitas program. Hasil wawancara dengan siswa mencerminkan bahwa program berhasil meningkatkan minat, pemahaman, dan keterampilan membaca siswa. Data nilai Post-Test menunjukkan peningkatan signifikan, khususnya pada kelas VII.1 yang mencapai kategori "Baik," dan kelas VII.7 yang mencapai kategori "Cukup." Meskipun terdapat perbedaan antara kedua kelas, keseluruhan hasil menunjukkan dampak positif dari penerapan literasi membaca, berhasil menciptakan lingkungan literasi yang merangsang perkembangan keterampilan membaca siswa, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka Belajar.

Saran

Sekolah dapat lebih memperkuat dan memperluas program literasi membaca dengan mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan literasi. Mungkin diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran atau penyediaan dukungan tambahan, seperti bimbingan literasi, untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengatasi tantangan individu mereka. Selain itu, perpustakaan sekolah dapat terus diperkaya dengan bahan bacaan yang beragam dan relevan, memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran literasi. Guru dapat meningkatkan efektivitas program dengan mempertimbangkan pendekatan diferensiasi untuk mengatasi kebutuhan individu siswa. Memahami keberagaman tingkat pemahaman dan keterampilan membaca siswa dapat membantu guru menyusun strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan mendalam. Selain itu, memotivasi siswa secara terus-menerus melalui variasi dalam metode pengajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat memperkuat partisipasi siswa dalam kegiatan literasi.

Penelitian selanjutnya dapat mendalami dampak program literasi membaca dengan memperhitungkan variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil, seperti latar belakang sosial dan ekonomi siswa. Pengukuran yang lebih terfokus pada elemen-elemen kritis dari literasi, seperti kemampuan analisis dan sintesis siswa, juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan untuk melibatkan lebih banyak subjek dan konteks pendidikan, untuk menggeneralisasi temuan dan memberikan kerangka pemahaman yang lebih luas terkait efektivitas program literasi.

Daftar Rujukan

- Awaludin, R. (2023). "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Koleksi Buku Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas IV SDN I Bandar". Pacitan: (Skripsi). Institut Agama Negeri Ponorogo. Diakses dari <https://etheses.iainponorogo.ac.id/24736/>
- Azizah S, N. R. (2021). "Implementasi Gerakan Literasi Baca Tulis untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Siswa Kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara". Skripsi. IAIN Kudus. Diakses dari <http://repository.iainkudus.ac.id/5668/>
- Devi, M. (2021). "Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyah 1 Labuhan Ratu Bamdar Lampung" Undergraduate: UIN Raden Intan Lampung. Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/14553/>
- Giantomi Muhammad, -. (2020). "Implementasi Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Studi Deskriptif Analisis Di SMPN 4 Bandung". Masters, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari <http://repository.upi.edu>
- Khadijah. (2022). "Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Penguatan Literasi di Sekolah Mitra MIN 2 Nagan Raya. Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi". 2. 1-6. Diakses dari <https://ejurnal.akfar-mandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/29>
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). "Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0". Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 211–222. Diakses dari <https://ejournal.uinac.ic.semiba/article/download/10300/5174>
- Muhammad, G. (2020). "Implementasi Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah". (Studi Deskriptif Analisis di SMP 40 Bandung). Skripsi. Universitas Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 8(1), Article 1. Diakses dari <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.133>
- Rusli, I. A. (2023). Peran Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik. Prosiding Seminar Nasional PSSH Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum. 2, 148.1-148.
- Rusniasa, N. dkk. (2021). "Pegaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa IV SD Negeri 1 Penatih Pendasib". Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. 5. 53-63. Diakses dari https://ejournal2.undikasha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/258.
- Sari, A. P. (2020). "Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia". Jurnal For Lesson and Learning Studies. 3. 141-152. Diakses dari

- <https://jurnal.umined.ac.id/2020/index.php/kjb/articel/download/24324/14714/39925>
- Safta Agustina, W. (2023). Pengaruh Buaya Asing Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas VI Di SDN 74 Kota Bengkulu. Undergraduate, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Diakses dari <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/2058/>
- Simatupang, Y. J. (2021). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Baca-Tulis Melalui Program GLS. Kode: Jurnal Bahasa, 10(2), Article 2. Diakses Dari <https://doi.org/10.24114/kjb.v10i2.26197>
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(01), Article 01. Diakses dari. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941>
- Shela, V. (2020). "Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru". Skripsi. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses dari <https://repository.uin-suska.ac.id/25242/>
- Vonie Shela, -. (2020). Pelaksanaan Program Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekan Baru. [Skripsi, UniversitasIslam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. I. Diakses dari <https://repository.uin-suska.ac.id/25242/>